



Media: Merapi

Hari: Sabtu

Tanggal: 30 Maret 2019

Halaman: 1

KECAMATAN TEGALREJO JADI PERCONTOHAN

Beli Alat Rp 320 Juta Untuk Kelola Sampah

YOGYA (MERAPI)- Kecamatan Tegalrejo, Yogya bakal menjadi percontohan pengelolaan sampah dalam jangka waktu panjang. Saat ini, pemerintah Kecamatan Tegalrejo tengah berupaya mewujudkan pengolahan sampah menjadi batak.

Camat Tegalrejo R Riyanto Tri Noegroho kepada wartawan di Balaikota Yogya, Jumat (29/3) mengatakan, rencana pengolahan sampah yang akan dikembangkan di Tegalrejo ini dalam tahap pengadaan 2 unit alat pengolahan sampah seharga sekitar Rp 160 juta/unit. Pengadaan alat itu menggunakan anggaran dari kelurahan dan nantinya pengelolaan sampah oleh masyarakat.

Menurutnya, Kecamatan Tegalrejo akan menjadi percontohan pengolahan sampah untuk mengurangi volume sampah yang dibuang ke TPST Piyungan. ** Bersambung ke halaman 9*

ALUR PENGANGKUTAN SAMPAH KE TPST PIYUNGAN

1. TRUK:
40 Truk yang telah penuh sampah akan dibuang dulu ke TPST Piyungan. Kemudian truk akan mengangkut tumpukan sampah di depo dan TPS yang sudah menggantung selama 5 hari.

2. GEROBAK SAMPAH:
Sampah-sampah yang terlahir di rumah dibawa ke depo atau TPS menggunakan gerobak sampah milik tukang sampah yang berkeliling di kampung-kampung.

3. DEPO: Depo sampah akan menampung sampah dari gerobak sebelum didistribusikan ke truk.

4. 250 TON: Dalam sehari rata-rata volume sampah dari Kota Yogyakarta yang dibuang ke TPST Piyungan sekitar 250 ton.

ILUSTRASI: SIBIK

Beli

"Pengelolaan sampah menggunakan alat seperti tobong gamping itu. Prosesnya sampah dipilah dulu baru sisanya yang sudah tak bisa dimanfaatkan dimasukan ke alat Apengolah untuk dibakar. Gas pembakaran disempromt air sehingga asap yang keluar bersih. Hasil pembakaran sampah itu menjadi bahan baku untuk batak," papar Riyanto.

Ditambahkan, pengelolaan sampah tersebut berdasarkan hasil studi banding LMPK Tegalrejo di Cirebon dan Mojokerto. Di tempat itu hasil pembakaran sampah dari alat pengolah juga dimanfaatkan untuk pupuk di sawah. Masyarakat Tegalrejo berinisiatif akan mengelola sampah sendiri karena melihat tumpukan sampah di wilayah itu yang sangat mengganggu sata tak bisa dibawa ke TPST Piyungan.

Sebelumnya, Wakil Walikota Yogyakarta Heroe Poerwadi menyampaikan tahun ini akan membangun 2 titik pengolahan sampah di Tegalrejo menggunakan teknologi.

"Tegalrejo dipilih karena masyarakatnya sudah siap. Semua sampah akan diolah sampai menjadi residu. Hasil residu sampah itu menjadi bahan untuk membuat batak," tambah Heroe.

Dia menyampaikan pengolahan sampah menggunakan unit teknologi menjadi batak itu telah diujicobakan di Cirebon. Dalam enam jam mampu mengolah hingga sekitar 8 ton sampah. Teknologi pengolahan sampah menjadi batak itu diklaim ramah lingkungan. (Tri-a

- Kec. Tegalrejo	✓	Positif
- DLH	✓	Segera
	✓	Untuk

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan Kemantren Tegalrejo	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Lingkungan Hidup			

Yogyakarta, 26 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005